

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Tamsiruddin
Asal Instansi	SMP Negeri 1 Parepare
Instagram	@tamzir_bugeazt
Judul Media Ajar	Kartu CUAN (Kartu Cerdas untuk Kelola Keuangan)
Topik	Cara efektif pengelolaan pendapatan (alokasi gaji, penghasilan tambahan, dll)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Materi tentang cara efektif mengelola keuangan dengan Kartu CUAN (Kartu Cerdas Kelola Keuangan) penting dipelajari oleh guru karena berdasarkan empati, yakni observasi dan wawancara yang saya dilakukan, banyak guru yang penghasilan atau gajinya sudah hampir habis di awal bulan. Selain itu, ada beberapa guru yang terjebak atau bahkan terlilit utang untuk hal yang tidak produktif seperti mencicil perabot rumah atau barang elektronik yang tidak terlalu dibutuhkan, padahal penghasilannya masih di bawah Rp 5 juta atau sebenarnya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ada juga beberapa guru yang penghasilan atau saldo tabungannya habis setiap akhir bulan sehingga tidak ada alokasi khusus untuk tabungan. Untuk itu, guru perlu mempelajari cara mengelola keuangan secara efektif dengan menggunakan Kartu CUAN.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Langkah-langkah pembuatan Kartu CUAN, yaitu sebagai berikut. 1. Empati: Hal pertama yang saya lakukan adalah melakukan observasi, yaitu mendata keluhan rekan-rekan guru terkait dengan masalah ekonomi, terutama penggunaan gaji sebagai guru. Dari observasi tersebut, saya mendapatkan informasi bahwa sebagian besar guru di sekolah saya gajinya hampir habis atau bahkan habis di awal bulan. Dari informasi tersebut, saya melakukan wawancara dengan beberapa rekan guru. Dari wawancara tersebut, saya mendapatkan informasi bahwa beberapa guru menggunakan gajinya untuk membayar cicilan. Cicilan tersebut beragam, ada yang mencicil untuk membeli alat-alat rumah tangga seperti panci listrik, perabot rumah tangga, alat elektronik, dll. Selain itu, ada juga guru yang setiap akhir bulan tabungannya habis sehingga tidak ada alokasi untuk tabungan dan investasi. 2. Definisikan: berdasarkan informasi tersebut, saya menyimpulkan bahwa akar permasalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara mengelola atau mengalokasikan penghasilan (gaji) agar lebih efektif dan produktif. Simpulan tersebut dimasukkan ke dalam lembar pernyataan masalah, yaitu guru butuh pemahaman yang baik terkait pengelolaan gaji agar mereka dapat mengelola gaji mereka setiap bulan dengan baik. Sayangnya, guru belum dapat mengelola gaji mereka dengan baik sehingga masih awal

	bulan gaji tersebut sudah hampir habis atau bahkan habis. Dengan media literasi finansial yang menarik dan informatif, guru dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang ideal sehingga mereka dapat melakukan uji coba menghitung pengeluaran setiap bulan dan belajar mengontrolnya. 3. Uji coba: saya merefleksikan simpulan dengan kondisi yang dialami oleh rekan-rekan guru. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang cara mengelola penghasilan dengan efektif dan produktif, guru tidak kehabisan tabungan di awal bulan karena penghasilan tersebut telah dialokasikan untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, tabungan dan investasi, serta cicilan. 4. Purwarupa: saya membuat purwarupa media edukasi literasi finansial yang berisi informasi mengenai cara mengelola atau mengalokasikan penghasilan (gaji) agar lebih efektif dan produktif, simulasi pengalokasian penghasilan berdasarkan besarnya gaji, dan simulasi kartu kontrol penghasilan setiap bulannya agar pengguna media (guru) dapat merefleksi pengelolaan penghasilan pengguna (guru) setiap bulan. Media edukasi literasi finansial tersebut saya beri nama Kartu CUAN (Kartu Cerdas untuk Kelola Keuangan). Kartu CUAN ini dibuat di Canva yang terdiri atas dua halaman. Halaman pertama berupa poster yang berisi informasi cara mengelola penghasilan (gaji) secara efektif. Informasi tersebut berisi diagram lingkaran yang berisi persentase besaran maksimal alokasi untuk kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder serta besaran minimal persentase tabungan dan investasi. Khusus untuk penghasilan di atas Rp 5 juta, diberikan pilihan atau dibolehkan mengambil cicilan dengan besaran persentase tertentu. Halaman kedua berisi kalkulator penghasilan dan kartu kontrol untuk mengontrol penghasilan pengguna setiap bulannya. 5. Uji coba: Sebelum mengujicobakan Kartu CUAN, saya mengisi lembar uji coba untuk menentukan tahapan uji coba, yaitu menentukan tujuan, sasaran, matriks atau alat ukur (membuat rubrik penilaian), dan kriteria keberhasilan. Selanjutnya, saya mengujicobakan purwarupa Kartu CUAN kepada 12 guru untuk melihat efektivitas penggunaan Kartu CUAN sesuai dengan rubrik penilaian yang telah dibuat. Adapun aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian media dan tujuan, kejelasan informasi dalam media, kemenarikan media, inovasi dan kreativitas, dan aksesibilitas. Dari penilaian tersebut diperoleh nilai rata-rata 18,33 yang berada pada kategori baik. Setelah uji coba, saya mengisi kartu pembelajaran yang berisi simpulan atau hasil uji coba dan saran perbaikan. Dari uji coba tersebut, saya mendapatkan saran positif dari pengguna, yaitu pemberian batasan atau format dalam penulisan angka rupiah pada google sheets (kalkulator penghasilan) dan pengaturan <i>Google Sheets</i> agar dapat tersalin otomatis jika tautannya diklik. Saran ini langsung saya akomodasi dan menjadikan Kartu CUAN lebih baik dari sebelumnya. 6. Implementasi: Implementasi Kartu CUAN diikuti oleh lebih dari 40 guru UPTD SMP Negeri 1 Parepare melalui pertemuan luring dalam Kombel To Manurung Spensa dan lebih dari 40 guru dari berbagai daerah di seluruh Indonesia melalui pertemuan daring via <i>Google Meet</i>. Jumlah peserta yang berhasil mengirimkan jawaban evaluasi implementasi Kartu CUAN adalah 70
--	---

	peserta yang terdiri atas guru dan kepala sekolah. Soal evaluasi untuk mengukur dampak adalah 10 nomor (pilihan ganda berupa soal pemahaman dan implementasi). Dari tes tersebut diperoleh rerata skor peserta implementasi 80,14 yang berada pada kategori baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media edukasi literasi finansial Kartu CUAN dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna dengan mudah (dalam kategori baik).
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Kartu CUAN merupakan media edukasi literasi finansial yang berisi informasi mengenai cara mengelola atau mengalokasikan penghasilan (gaji) agar lebih efektif dan produktif, simulasi pengalokasian penghasilan berdasarkan besarnya gaji yang diberi nama 'Kalkulator Penghasilan' dan simulasi cara mengontrol penghasilan setiap bulannya yang diberi nama 'Kartu Kontrol Penghasilan'. Berikut langkah-langkah penggunaan Kartu CUAN 1. Silakan akses Kartu CUAN secara daring melalui tautan https://s.id/MediaKartuCUAN. 2. Setelah terbuka, silakan baca dengan saksama informasi yang terdapat dalam Kartu CUAN. Kartu CUAN terdiri atas dua halaman, halaman pertama berupa poster yang berisi informasi cara mengelola penghasilan (gaji) secara efektif disertai dengan diagram pengalokasian penghasilan dan halaman kedua berisi kalkulator penghasilan dan kartu kontrol untuk mengontrol penghasilan pengguna setiap bulannya. 3. Silakan unduh Kartu CUAN dengan mengklik tanda unduh di pojok kanan atas apabila Bapak/Ibu ingin membacanya secara luring atau ingin mencetaknya. 4. Silakan klik tautan 'Kalkulator Penghasilan' sesuai dengan dengan besaran gaji atau penghasilan Bapak/Ibu setiap bulannya. Bapak/Ibu juga dapat memindai QR Code yang ada pada Kartu CUAN untuk tersambung dengan 'Kalkulator Penghasilan' yang dibutuhkan. 5. Jika di layar ponsel atau laptop Bapak/Ibu muncul pemberitahuan untuk menyalin format <i>Google Sheets</i> 'Kalkulator Penghasilan', silakan klik 'Buat Salinan'. <i>Google Sheets</i> tersebut akan otomatis tersalin ke <i>Google Drive</i> Bapak/Ibu. 6. Silakan ubah nama file tersebut sesuai dengan penamaan yang Bapak/Ibu butuhkan dan Bapak/Ibu dapat memindahkannya ke folder tertentu sesuai kebutuhan agar lebih mudah diakses nantinya. 7. Silakan isi nama dan nominal penghasilan Bapak/Ibu sesuai dengan kolom yang disediakan. 8. Jika nama dan nominal penghasilan sudah benar, silakan tekan 'Enter'. Secara otomatis, besaran alokasi dana untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, tabungan/investasi, dan cicilan (khusus untuk penghasilan di atas Rp 5 juta) akan muncul di layar ponsel atau laptop. Alokasi dana untuk kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan cicilan (khusus untuk penghasilan di atas Rp 5 juta) merupakan alokasi maksimal (tidak disarankan melebihi), sedangkan alokasi dana tabungan/investasi merupakan alokasi minimal (tidak disarankan kurang dari alokasi tersebut). 9. Setelah Bapak/Ibu mengetahui alokasi tersebut, silakan klik tautan 'Kartu Kontrol Keuangan' yang ada pada Kartu CUAN halaman kedua. Bapak/Ibu juga

	dapat memindai <i>QR Code</i> yang ada pada Kartu CUAN untuk tersambung dengan 'Kartu Kontrol Penghasilan'. 10. Jika di layar ponsel atau laptop Bapak/Ibu muncul pemberitahuan untuk menyalin format <i>Google Sheets</i> 'Kartu kontrol Keuangan', silakan klik 'Buat Salinan'. <i>Google Sheets</i> tersebut akan otomatis tersalin ke <i>Google Drive</i> Bapak/Ibu. 11. Silakan ubah nama file tersebut sesuai dengan penamaan yang Bapak/Ibu butuhkan dan Bapak/Ibu dapat memindahkannya atau menyatukannya dengan folder yang telah dibuat sebelumnya agar lebih mudah diakses nantinya. 12. Silakan isi nama dan nominal penghasilan Bapak/Ibu sesuai dengan kolom yang disediakan. Bapak/Ibu juga dapat menyesuaikan tahunnya. 13. Selanjutnya, tentukan bulan pengisian dan isi keterangan alokasi dana untuk setiap kebutuhan sesuai dengan besar nominal yang terdapat dalam 'Kalkulator Penghasilan' yang telah diisi sebelumnya. Bapak/Ibu dapat memilih 'Terlaksana' jika alokasi dana sudah sesuai dengan besaran nominal yang terdapat dalam 'Kalkulator Penghasilan' dan memilih 'Tidak Terlaksana' jika besaran nominal yang terdapat dalam 'Kalkulator Penghasilan' tidak sesuai. Kartu Kontrol Keuangan ini disarankan diisi setiap awal bulan.
Tautan Media	https://s.id/MediaKartuCUAN